

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur dan Tipe Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan permasalahan mahasiswa UNISBA, yang berkaitan dengan suasana studi di kampusnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dijabarkan dari variabel-variabel studi yang ada dalam suasana kampus, dengan mengacu pada rancangan penelitian longitudinal ACE (Morrill dan Hurst, 1980:5).

Variabel suasana kampus tersebut adalah interaksi bersama teman, kegiatan kemahasiswaan, situasi hidup, aktivitas dosen, aktivitas dosen wali, pelayanan administrasi, kegiatan penelitian, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan kurikulum dan penyediaan fasilitas fisik. Dengan demikian deskripsi masalah dibuat berdasarkan setiap variabel yang ada dalam suasana kampus.

Tahap kedua adalah mendeskripsikan dengan siapa mahasiswa membicarakan permasalahannya.

Tahap ketiga adalah menganalisis hasil deskripsi tersebut di atas dengan bantuan data kualitatif untuk kemudian dijabarkan menjadi tujuan program bimbingan yang lebih spesifik, sesuai dengan kondisi mahasiswa dan tujuan umum penyelenggaraan pendidikan tinggi UNISBA, setelah itu baru disusun kegiatan layanan bimbingan

belajarnya. Dengan demikian maka tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis.

Tahap keempat, menyajikan program yang dibuat untuk ditimbang kelayakannya oleh pihak-pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan bimbingan belajar.

B. Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah permasalahan mahasiswa UNISEA. Dengan subjek penelitian mahasiswa UNISBA yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir atau menyusun skripsi. Pertimbangannya adalah telah dialaminya keseluruhan variabel yang ada dalam suasana studi di kampus oleh para mahasiswa tersebut.

Dari populasi yang ada dicari jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Handbook in Research and Evaluation, 1962:192) sebagai berikut :

$$X^2 \text{ NP } (1-P)$$

$$S = \frac{\quad}{\quad},$$

$$d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)$$

dimana :

S = required sample size

P = Population proportion that for table construction has been assumed to be .50, as this magnitude yield the maximum possible sample size required

N = the given population size

d = the degree of accuracy as reflected by the amount of error that can be tolerated in the population of a sample proportion P about the population proportion

P - the value for d being .05 in the calculations for entries in table, a quantity equal to $\pm 1.96 T_p$

X^2 = table value of chi square for one degree of freedom relative to the desired level of confidence, which was 3.841 for .95 confidence level represented by entries in the table.

Populasi yang ada terdiri dari sub populasi (populasi untuk setiap fakultas di UNISBA) dengan jumlah yang heterogen. Untuk mendapatkan ukuran sampel yang proporsional ditempuh langkah-langkah sebagai berikut (Ida Bagoes Mantra dan Kasto, 1982:118). Pertama, membuat persentase untuk setiap jumlah sub populasi. Kedua, berdasarkan perhitungan rumus Isaac dan Michael dapat diperoleh ukuran sampel yang dibutuhkan untuk populasi. Ukuran sampel sub populasi didapatkan dengan cara mengalikan persentase sub populasi dengan ukuran sampel populasi.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh subyek penelitian sebagai berikut : 15 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi; 18 mahasiswa Fakultas Ekonomi; 6 mahasiswa Fakultas Syariah; 17 mahasiswa Fakultas Tarbiyah; 6 mahasiswa Fakultas Ushluddin; 6 mahasiswa MIPA; 12 mahasiswa Fakultas Psikologi; 27 mahasiswa Fakultas Hukum dan 24 mahasiswa Fakultas Teknik. Jumlah keseluruhan sebanyak 131 mahasiswa.

Responden yang dipakai untuk menilai kelayakan program bimbingan adalah sebanyak 5 orang. Tiga orang dari fakultas umum dan dua orang dari fakultas agama.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan merupakan modifikasi dari Daftar Pengungkapan Masalah, yang dibuat oleh Ross L Mooney. Lingkup permasalahannya disesuaikan dengan aspek-aspek dalam suasana studi di kampus, yaitu interaksi bersama teman, aktivitas kemahasiswaan, situasi hidup, aktivitas dosen, pemberian saran akademis (dosen wali), pelayanan administrasi, kegiatan penelitian, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan kurikulum dan penyediaan fasilitas fisik.

Pada setiap butir permasalahan yang diajukan, subyek mencantumkan dengan siapa ia membicarakan permasalahan tersebut (teman, dosen wali studi, dosen atau pejabat administratif).

Pada akhir kuesioner dicantumkan pertanyaan untuk menjaring permasalahan dan area permasalahan yang tidak terliput dalam daftar permasalahan yang ada. Selain itu dijaring pula kesediaan mahasiswa untuk membicarakan permasalahannya dengan petugas khusus layanan bimbingan.

D. Analisis Data

Ada dua kelompok data yang akan diperoleh melalui

penelitian ini. Pertama, data utama mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa UNISBA berkaitan dengan suasana studinya dan mengenai dengan siapa mahasiswa tersebut membicarakan masalahnya. Kedua, data penunjang untuk melengkapi penganalisisan data utama. Data utama akan dikenai analisis kuantitatif, dengan menggunakan persentase. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

Pertama, mengadakan tabulasi respon tidak masalah, masalah dan sangat masalah dari seluruh responden untuk setiap item yang ada, kemudian membuat persentasenya. **Kedua**, membuat persentase respon sangat masalah dan masalah untuk setiap area permasalahan yang ada, kemudian membuat peringkatnya mulai dari area permasalahan dengan persentase tertinggi sampai dengan yang terendah.

Data utama mengenai dengan siapa mahasiswa membicarakan masalahnya dianalisis pula dengan melihat persentasenya.

Data penunjang berupa jawaban responden sehubungan dengan terliput tidaknya area permasalahan dan masalahnya dalam alat ukur, dianalisis untuk melengkapi penganalisisan data mengenai permasalahan mahasiswa yang berkaitan dengan suasana studinya. Sedangkan data penunjang yang menyatakan kesediaan responden untuk membicarakan masalahnya dengan petugas khusus layanan bimbingan, dianalisis untuk melengkapi penganalisisan data utama mengenai dengan siapa mahasiswa membicarakan masalahnya. Adapun data penunjang hasil penimbangan responden terhadap program bimbingan digunakan untuk membahas kelayakan

program yang ada.

K. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

TABEL 1.3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No. (1)	Variabel (2)	Komponen (3)	Nomor Item (4)
1.	Interaksi bersama teman	Teman seangkatan Teman yang lebih tua Teman yang lebih muda	123, 124, 125, 126, 127, 128, 129. 130, 131, 132, 133. 134, 135, 136, 137.
2.	Kegiatan Keahasiswaan	Senat Mahasiswa Badan Perwakilan Mahasiswa Mentoring	110, 111, 112, 113, 114. 115, 116, 117. 118, 119, 120, 121, 122.
3.	Situasi Hidup	Teman hidup Keuangan Masa depan	30, 31, 32, 36. 37, 38, 39, 40. 41.
4.	Aktivitas Dosen	Pengajaran Pembimbing Pengadministrasian	07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. 21, 22, 23, 24, 25. 26, 27, 28, 29.
5.	Aktivitas Dosen Wali	Penyusunan program dan beban belajar Mahasiswa Pembicaraan masalah studi Pengeembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik	55, 56, 57. 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64. 65.
6.	Pelayanan Administrasi	Absen Tata Usaha	42, 43, 44, 45, 46, 47. 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54.
7.	Kegiatan Penelitian	Penguasaan Bahasa Inggris Buku sumber Kemampuan dasar untuk membuat penelitian Biaya Pembimbing Sistematika pelaporan Penguasaan Bahasa Indonesia	104. 99. 98, 100, 101, 102. 105. 106, 107, 109. 108. 103
8.	Pengelolaan Perpustakaan	Administrasi Sistematika Koleksi	85, 86, 87, 88, 89. 90, 91. 92, 93, 94, 95, 96, 97.

(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Pengelolaan Kurikulum	Perubahan Kurikulum Ujian Negara Mata Kuliah Prasyarat Keterkaitan mata kuliah Jumlah Sistem Kredit Semester Banyaknya mata kuliah Agama Islam	02 03 01 04 03 06
10.	Penyediaan Fasilitas Fisik	Laboratorium Ruang Perkuliahan P e t u r a s a n Tempat parkir	66, 67 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74 75, 76. 77, 78, 79, 80, 81, 82. 83, 84.

